

## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM**

#### **A. Sejarah Bank DKI**

Bank DKI pertama kali didirikan di Jakarta dengan nama “PT. Bank Pembangunan Daerah Djakarta Raya” sebagaimana termaktub dalam akta pendirian perseroan terbatas perusahaan bank pembangunan daerah Djakarta raya (Pt Bank Pembangunan Daerah Djakarta Raya) no. 30 tanggal 11 april 1961 di buat oleh dan di hadapan Eliza Pondaag S.H , notaris di Jakarta yang telah memperoleh penetapan Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan surat keputusan no. J . A.5/31/31 tanggal 11 april 1961 dan telah di daftarkan dalam register di kantor pengadilan Jakarta no. 1274 tanggal 26 juni serta telah di umumkan tambahan no. 206 berita Negara republik Indonesia no. 41 tanggal 01 juni 1962.

Bank DKI didirikan dengan maksud dan tujuan untuk membantu mendorong pertumbuhan perekonomian dan pembangunan daerah di segala bidang, serta salah satu sumber pendapatan daerah dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat. Pada saat pendirian, pemegang saham adalah Pemerintah Daerah Dki Jakarta sebanyak 200 lembar saham dan 50 lembar saham dimiliki oleh Pt Asuransi Jiwa Bumi Poetra 1912, dengan jumlah modal di setor sebesar 2.500.000 (dua juta lima ratus ribu rupiah). Pada tanggal 30 november 1992, Bank DKI resmi menjadi Bank Devisa. Pada tahun 1999, Bank DKI berubah bentuk badan hukum dari perusahaan daerah menjadi perseroan terbatas.

Dalam rangka penyesuaian ketentuan Undang-Undang Republik Indonesia No. 13 Tahun 1962 tentang Ketentuan-Ketentuan Pokok Bank Pembangunan Daerah dan berdasarkan Peraturan Daerah DKI Jakarta No. 6 Tahun 1978 tanggal 21 Agustus 1978 tentang Bank Pembangunan Daerah Jakarta (BPD Jaya), bentuk Badan Hukum Perusahaan

diubah dari Perseroan Terbatas Bank Pembangunan Daerah Jakarta Raya menjadi Bank Pembangunan Daerah DKI Jakarta. Berdasarkan Peraturan Daerah No. 1 Tahun 1993 tanggal 15 Januari 1993 dilakukan penambahan modal dasar dari sebesar Rp. 50.000.000.000 menjadi sebesar Rp. 300.000.000.000.

Pada tanggal 1 Pebruari 1999, Pemerintah Daerah Propinsi DKI Jakarta selaku Pemegang Saham menerbitkan Peraturan Daerah Propinsi DKI Jakarta No. 1 tahun 1999 tentang Perubahan Bentuk Hukum Bank Pembangunan Daerah DKI Jakarta dari Perusahaan Daerah menjadi Perseroan Terbatas Bank Pembangunan Daerah DKI Jakarta, sehingga bentuk Badan Hukum Perusahaan yang semula Perusahaan Daerah (PD) berubah menjadi Perseroan Terbatas (PT) dengan modal dasar sebesar Rp. 700.000.000.000 sebagaimana tercantum dalam Akta No. 4 tanggal 6 Mei 1999 tentang Akta Pendirian Perseroan Terbatas yang dibuat oleh dan dihadapan Notaris Harun Kamil, S.H., di Jakarta dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman berdasarkan Surat Keputusan No. C-8270.HT.01.01.Th. 99 tanggal 7 Mei 1999 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 45, Tambahan No. 3283 tanggal 4 Juni 1999.

Dalam rangka penyesuaian ketentuan Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Bank DKI melakukan perubahan Anggaran Dasar termasuk penambahan modal dasar menjadi Rp. 1.500.000.000.000 sebagaimana tercantum dalam Akta No. 21 tanggal 12 September 2008 tentang Pernyataan Keputusan Rapat PT. Bank DKI yang dibuat oleh dan dihadapan Notaris Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta yang telah mendapatkan Persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No.AHU-79636.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 29 Oktober 2008.

Sebagaimana tercantum dalam Akta No. 09 tanggal 5 November 2012 tentang Pernyataan Keputusan Rapat PT. Bank DKI yang dibuat oleh dan dihadapan Notaris Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, telah dilakukan penambahan modal dasar yang semula Rp. 1.500.000.000.000 menjadi Rp. 3.500.000.000.000 dan telah mendapatkan Persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-57968.AH.01.02 tahun 2012 tanggal 13 November 2012.

Ruang lingkup kegiatan Bank adalah untuk menjalankan aktivitas umum perbankan. Pada tanggal 30 Nopember 1992, Bank memperoleh ijin untuk melakukan aktivitas sebagai Bank Devisa berdasarkan SK Direksi Bank Indonesia No. 25/67/KEP/DIR. Pada bulan Maret 2004, Bank mulai melakukan kegiatan operasional berdasarkan prinsip syariah berdasarkan Surat Bank Indonesia No. 6/39/DpbS, tanggal 13 Januari 2004 tentang prinsip pembukaan kantor cabang syariah Bank dalam aktivitas komersial Bank.

Ada nya cabang Bank DKI di Pekanbaru, adalah merupakan usaha pengembangan jaringan yang coba di lakukan Bank DKI Pekanbaru. Pekanbaru dipilih karena melihat pangsa pasar yang potensial di Pekanbaru, inilah yang kiranya menjadi alasan utama di pilihnya Pekanbaru sebagai salah satu tempat pengembangan sayap bank tersebut di antara daerah daerah lainnya.

Sebagai perbandingan, kota Medan yang di kenal sebagai salah satu kota besar di Indonesia, tidak menjadi perhatian yang menarik bagi Bank DKI, sekali lagi Bank DKI lebih melihat bagaimana geliat pangsa pasar yang bertumbuh dan berpotensi memberikan keuntungan tersendiri bagi perusahaan itu sendiri, dan untuk itu mereka mendapatkan nya di kota Pekanbaru, untuk Medan sendiri di akhir tahun 2014, pengembangan Bank DKI baru menyentuh wilayah Medan.

Dalam hal lain Bank DKI Pekanbaru yang beralamat di jalan Sudirman, no 453 adalah Bank yang baru saja berdiri dan ada di Pekanbaru Provinsi Riau. Terhitung 01 November 2013 Bank DKI Cabang Pekanbaru resmi di Launching ke masyarakat pekanbaru. Sebagai Bank yang baru ada, bank ini tetap membutuhkan bantuan dan dukungan dari Bank DKI Pusat, ini terbukti dengan profil Bank DKI Cabang Pekanbaru tetap mengacu ke pada profil Bank DKI Pusat.

## **B. Profil Perusahaan**

Nama : PT. Bank DKI

Nama Panggilan : Bank DKI

Bidang Usaha : Perbankan

Alamat Pusat : Jl. Ir.H.Juanda III No. 7-9 Jakarta Pusat 10120

Alamat Pekanbaru : Jl. Sudirman No. 453, kelurahan smpng 4,

Telepon : 021234567(hunting)07617871397(Pekanbaru)

Faksimili : 021 – 351 7660 (hunting) 0761 851190 (Pekanbaru)

Call Center : 500 351, 021 – 2354 5555

Homepage : [www.bankdki.co.id](http://www.bankdki.co.id)

Hasil Pemeringkatan : Rating A (Pefindo)

Tanggal Berdiri : 11 April 1961

Tanggal Beroperasi : 11 April 1961

Dasar Hukum Pendirian : Akta Perseroan Terbatas Perusahaan Bank Pembangunan Daerah Djakarta Raya (PT Bank Pembangunan Daerah Djakarta Raya) No. 30 tanggal 11 April 1961 dibuat oleh dan dihadapan Eliza Pondaag S.H., Notaris di Jakarta

Modal Dasar : Rp3.500.000.000.000,-

Modal Disetor : Rp1.131.159.000.000,-

NPWP : 01.000.515.5-073.000

TDP : 09.05.1.65.37504

SIUP : BUM.9-2-42

Kantor Layanan:

- 1 Kantor Pusat
- 5 Kantor Unit Kerja Diluar Kantor Pusat
- 21 Kantor Cabang (Konvensional dan UUS)
- 41 Kantor Cabang Pembantu (Konvensional dan UUS)
- 104 Kantor Kas (Konvensional dan UUS)
- 31 Payment Point
- 4 Samsat Drive Thru

Jumlah Jaringan ATM : 265 ATM

Jumlah Karyawan	:	2.092	(2012)
		1.809	(2011)
Pemegang Saham	:	Pemerintah DKI Jakarta (99,91%)	
		PD Pasar Jaya (0,09%)	
Bursa Terdaftar	:	Bursa Efek Indonesia	
Serikat Karyawan	:	Serikat Karyawan (Sekawan Bank DKI)	

### C. Visi dan Misi

Visi dan Misi Bank DKI merupakan arah dan tujuan yang hendak dicapai oleh setiap Manajemen dan Karyawan Bank DKI. Pada tahun 2006, seluruh karyawan Bank DKI, bersama dengan manajemen pada saat itu, telah merumuskan visi dan misi serta nilai budaya kerja sebagai upaya perubahan budaya di Bank DKI dan telah ditetapkan dalam Keputusan Direksi No. 156 Tahun 2006 tanggal 11 Desember 2006 tentang Penetapan Visi, Misi dan Nilai-Nilai Budaya Perusahaan PT. Bank DKI.

#### 1. Visi :

#### **"Menjadi Bank Terbaik Yang Membanggakan"**

**Bank Terbaik** : Memiliki kinerja terbaik diantara bank sekelasnya (Menurut Kriteria Permodalan API). Menjadi Bank jangkar yang terbaik.

**Yang Membanggakan** : Memiliki kinerja dan reputasi yang baik dan menjadi pilihan utama nasabah dan stakeholder lainnya. Memberikan deviden dan kontribusi yang tinggi kepada Pemerintah Provinsi DKI Jakarta. Karyawan memiliki jalur karir yang jelas dan kesejahteraan yang baik.

## 2. Misi :

**"Bank berkinerja unggul, mitra strategis dunia usaha, masyarakat dan andalan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta yang memberi nilai tambah bagi stakeholder melalui pelayanan terpadu dan profesional."**

### **Berkinerja Unggul :**

1. Berkinerja baik sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia dan otoritas lainnya
2. Mampu mengelola risiko dengan memperhitungkan kecukupan modal (*capital charge*)
3. Tumbuh progresif dan berkelanjutan
4. Memiliki keunggulan bersaing dalam produk dan layanan.

### **Mitra Strategis Dunia Usaha :**

1. Meningkatkan kepercayaan mitra bisnis untuk tetap bekerjasama
2. Memberikan solusi kepada nasabah dengan prinsip saling menguntungkan
3. Memberikan nilai tambah kepada nasabah dalam produk dan layanan bank

### **Mitra Strategis Masyarakat :**

*Customer centric*, antara lain;

1. Berorientasi pada kebutuhan nasabah (sistem prosedur, produk, layanan)
2. Aktif membangun hubungan baik dengan nasabah
3. Bank pilihan masyarakat
4. Peka terhadap perubahan dan kebutuhan masyarakat
5. Memberikan/menjadi sumber informasi yang berguna dalam produk dan layanan bank

### **Andalan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta:**

Menjadi bank pilihan utama Pemerintah Provinsi DKI Jakarta dalam pengelolaan keuangan Memberikan kontribusi deviden tertinggi diantara perusahaan daerah/BUMD sesuai kesepakatan dengan pemegang saham

Mendukung program-program Pemerintah Provinsi DKI Jakarta secara professional berperan aktif membantu pertumbuhan ekonomi daerah dalam rangka tanggung jawab sosial perusahaan kepada masyarakat DKI Jakarta dan sekitarnya

### **Memberi Nilai Tambah Bagi *Stakeholder* :**

1. Menjadikan produk dan layanan yang berkualitas dengan biaya yang efisien
2. Menyelaraskan program tanggung jawab sosial perusahaan Bank DKI dengan program program Pemerintah Provinsi DKI Jakarta
3. Meningkatkan kesejahteraan bagi karyawan dan pengurus secara berkesinambungan
4. Memenuhi semua kewajiban hukum dan kesepakatan dengan baik

### **Pelayanan Terpadu :**

1. Menyediakan produk dan layanan yang lengkap dengan dukungan Teknologi Informasi yang unggul
2. Memberikan layanan yang efektif dan efisien dengan risiko yang dapat diterima
3. Cepat dan tanggap dalam menangani pengaduan nasabah dan memberikan solusi beragam termasuk cross selling secara profesional
4. Memiliki karyawan yang terlatih dengan kemampuan untuk memberikan informasi yang berkualitas

## **Profesional :**

1. Memiliki kompetensi (*skill dan knowledge*) dan integritas yang tinggi
2. Memiliki standar kompetensi dan etika yang tinggi
3. Mendahulukan kepentingan perusahaan diatas kepentingan pribadi.

### **D. Budaya Kerja**

Budaya perusahaan merupakan nilai dan falsafah yang telah disepakati dan diyakini oleh seluruh insan Bank DKI sebagai landasan dan acuan bagi Bank DKI untuk mencapai tujuan. Bank DKI mendefinisikan budaya perusahaan dalam tujuh nilai yang meresap ke dalam segenap karyawan Bank DKI.

#### **a. Komitmen**

Menjunjung tinggi nilai-nilai yang disepakati dan bertanggung jawab dengan sepenuh hati.

#### **Panduan Perilaku:**

1. Memegang teguh dan berupaya keras untuk mencapai target.
2. Melaksanakan pekerjaan dengan penuh tanggung-jawab.
3. Dapat dipercaya dalam mengemban setiap pekerjaan dengan benar.
4. Menjalankan tugas mengikuti aturan yang berlaku.
5. Menindaklanjuti setiap masalah yang menjadi tanggung-jawab saya dan memastikan penyelesaiannya hingga tuntas.

#### **b. Teamwork**

Kerjasama yang dilandasi semangat saling menghargai dan menghormati untuk mencapai hasil yang terbaik.

Panduan Perilaku:

1. Bersedia mendengar dan menghargai pendapat orang lain.
2. Tidak memaksakan kehendak atau pendapat pribadi.
3. Aktif memberi saran, pendapat untuk keberhasilan tim.
4. Berpikir positif.
5. Bersedia bekerja dengan penuh keikhlasan, tanggung jawab dan dedikasi.

c. Profesional

Menjalankan tugas sesuai dengan keahlian, keterampilan dan pengetahuan di bidangnya untuk mencapai kinerja terbaik dengan tetap menjunjung tinggi kode etik bankir.

Panduan Perilaku:

1. Bekerja efektif dan efisien.
2. Inovatif dan kreatif.
3. Selalu belajar untuk mengembangkan keterampilan, pengetahuan dan keahliannya

d. Positif thinking

Panduan Perilaku :

1. Berwawasan luas dan pandangan jauh ke depan.
2. Bekerja berdasarkan prinsip kehati-hatian (*prudent*)

e. Pelayanan

Memberikan layanan terbaik kepada seluruh nasabah dengan sikap ramah, sopan, tulus dan rendah hati sehingga dapat memberikan kepuasan.

Panduan Perilaku:

1. Senyum Salam Sapa.
  2. Mendengarkan dengan sepenuh hati untuk memahami kebutuhan nasabah.
  3. Memberikan layanan dengan sigap, cepat dan akurat.
  4. Siap menerima kritik dan saran untuk perbaikan layanan
- f. Disiplin

Melaksanakan tugas secara tepat waktu, tepat guna, dan tepat manfaat.

Panduan Perilaku :

1. Tepat waktu.
2. Bertindak sesuai dengan kebijakan dan prosedur yang berlaku dengan penuh tanggung jawab.
3. Melaksanakan rencana yang telah ditetapkan.
4. Menggunakan sarana dan prasarana kantor sebagaimana mestinya.

g. Kerja Keras

Melaksanakan tugas dengan segala upaya untuk mencapai hasil yang terbaik.

Panduan Perilaku:

1. Pantang menyerah untuk mencari solusi yang lebih baik.
2. Menyelesaikan pekerjaan dengan kualitas yang terbaik.
3. Selalu bersemangat untuk memberikan hasil yang lebih baik.
4. Tidak cepat puas atas hasil yang dicapai.
5. Rela mengorbankan kepentingan pribadi demi tercapainya kepentingan perusahaan.

#### h. Integritas

Membangun kepercayaan dengan kejujuran, tanggung jawab, moral, serta satu kata dengan perbuatan

Panduan Perilaku:

1. Berani menyatakan fakta apa adanya secara transparan dan jujur dengan tetap menjaga rahasia bank dan perusahaan.
2. Menjunjung tinggi kebenaran sesuai dengan kode etik banker.
3. Melaksanakan tugas dengan ikhlas.
4. Bersikap terbuka dalam mengungkapkan gagasan dan pendapat.
5. Mencintai pekerjaan dan menjaga citra bank.

## E. STRUKTUR ORGANISASI PT. BANK DKI CABANG PEKANBARU

